

BAB I

LATAR BELAKANG

1.1. LATAR BELAKANG

Kegiatan ekonomi untuk meningkatkan daya dan taraf hidup masyarakat. Dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi maka kebutuhan masyarakat memerlukan lapangan pekerjaan yang dapat menyerap tenaga kerja yang ada. Meskipun Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam, namun belum mampu memanfaatkan secara maksimal potensi dan wilayahnya untuk memenuhi kebutuhan. Masyarakat perlu lebih mengembangkan kemampuan dan potensinya agar dapat memenuhi kebutuhan hidup yang sejahtera. Masyarakat yang mempunyai kemampuan dan kemauan untuk mengenali potensi diri dan mengenali lingkungannya akan mampu melihat peluang yang ada di masyarakat dan menciptakan peluang usaha. Peluang usaha diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar dan membantu mengurangi tingginya tingkat urbanisasi (Candra, 2022).

Umumnya sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa seiring dengan meningkatnya laju pertumbuhan ekonomi, maka kesejahteraan negara dan masyarakat pun ikut meningkat. Angka pertumbuhan ekonomi dijadikan sebagai nilai tunggal untuk mengukur kemajuan suatu negara. Pertumbuhan ekonomi suatu negara merupakan perhitungan hasil panen tanaman, produksi pabrik, penjualan ritel, dan belanja konstruksi. Selain memahami masalah keuangan lainnya,

kolaborasi dan partisipasi antara pihak juga menjadi pertimbangan penting dalam membuat rencana ekonomi. Keberlanjutan ekonomi menjadi hal yang paling utama, dengan menjaga perumbuhan ekonomi yang di sesuaikan, jaminan alam, dan kesehatan sosial. Dalam menghadapi permasalahan keuangan harus memperhatikan penyesuaian antara tujuan jangka panjang yang mencakup pembangunan keuangan yang ekonomis, komprehensif dan wajar bagi seluruh individu masyarakat, sedangkan jangka pendek mencakup pemulihan keuangan, penciptaan lapangan kerja dan keuangan stabil. Untuk mengatasi tantangan ekonomi, pemerintah dapat bekerja sama untuk mencapai perumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, meningkatkan kualitas hidup masyarakat lokal, dan juga meningkatkan kesejahteraan sosial melalui Usaha Mikro, Kecil, dan Menengan (UMKM) (Putri & Nurhuda, 2023).

Usaha mikro kecil, dan menengah (UMKM) adalah usaha yang memiliki peran yang cukup tinggi terutama di Indonesia. Peran UMKM tidak dapat di ragukan lagi dalam mendukung pendapatan masyarakat. UMKM juga mampu menjadi solusi penanggulangan kemiskinan dan pengangguran di Indonesia. Penanggulangan kemiskinan dengan cara mengembangkan UMKM memiliki potensi yang cukup baik, karena sektor UMKM memiliki kontribusi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja (Santri, 2021). Menurut (Siti Amelia et al., 2022) Usaha Mikro, Kecil, dan Menengan (UMKM) berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja dan membangun perekonomian lokal. Namun, ada banyak hal yang perlu dipertimbangkan ketika perusahaan

melakukan perjalanan. Dalam dunia bisnis saat ini, semua pemangku kepentingan usaha harus mengikuti aspek etika bahasa bisnis. Apabila tidak mengetahui etika bisnis yang baik, khususnya umat Islam, maka tidak ada kegiatan bisnis yang dapat dikelola dan dijalankan dengan baik. Karena Al-Qur'an mengatakan "Allah telah menciptakan untuk anda bisnis yang sah".

Prevelensi ini mencerminkan keinginan umat Islam untuk menjalankan bisnis secara efektif sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Kegiatan jual beli dalam ekonomi syariah harus mengikuti kaidah Islam yang mengedepankan kaidah timbal balik, tanpa membuat pelaku usaha maupun pembelinya merasa perlakuan tidak adil. Dalam pengembangan usaha, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di harapkan mampu mengelola dan mengembangkan usaha kecil dan menengah secara profesional sesuai aturan ekonomi Islam agar terhindar dari sistem penjualan kapitalis (Qomaruddin, 2024).

Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) adalah perbuatan yang menghasilkan barang atau jasa yang dimiliki oleh individu atau organisasi usaha perorangan dengan tetap memenuhi persyaratan hukum. UMKM memainkan peran penting dalam masyarakat dengan menciptakan lapangan pekerjaan dan berkontribusi pada ekosistem ekonomi. UMKM juga berperan penting dalam menyelamatkan ekosistem ekonomi Indonesia, pelaku UMKM harus mengikuti pesatnya perkembangan teknologi informasi dengan memanfaatkan media sosial, serta terciptanya kebutuhan kecil untuk mengembangkan operasionalnya dimasa depan (Sarif, 2023).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang memberikan porsi besar terhadap perekonomian suatu negara, menjadikan salah satu indikator tingkat partisipasi masyarakat dalam berbagai sektor perekonomian. Perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan sebuah proses yang sangat sukses dalam membantu kesejahteraan bangsa. Pengembangan UMKM tersebut dapat meningkatkan lapangan pekerjaan dan memanfaatkan potensi sumber daya alam dan manusia sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Hal ini telah menjadi faktor penting dalam meningkatkan kemakmuran ekonomi suatu negara. Peningkatan kualitas sumber daya manusia bagi pelaku UMKM dapat dilakukan dengan peningkatan keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi manajerial. Pelaku UMKM dapat meningkatkan daya saing dan produktivitas bisnisnya dengan mempekerjakan sumber daya manusia yang berkualitas (Wika Undari, Anggia Sari Lubis, 2021).

Seperti di Kecamatan Meluhu, banyak masyarakat yang menjalankan usaha UMKM. Ada beberapa menjadikan UMKM sebagai usaha sampingan dan juga sebagai mata pencarian tetap. UMKM juga memiliki peran yang sangat strategis dalam menggerakkan roda perekonomian di desa. Berbagai jenis UMKM berkembang di Kecamatan Meluhu, mulai dari sektor perdagangan, industry pengolahan, pertanian, dan jasa. Keberadaan UMKM ini tidak hanya menciptakan lapangan pekerjaan, tetapi juga membantu memenuhi kebutuhan masyarakat sehari-hari. Potensi UMKM di Kecamatan

Meluhu masih sangat besar untuk terus dikembangkan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Oleh karna itu, berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Islam”**

1.2. FOKUS PENELITIAN

Untuk dapat memastikan bahwa pokok permasalahan dalam penelitian ini tidak meluas, maka peneliti membatasi fokus penelitian pada Peningkatan kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Meluhu Dalam Perspektif Islam.

1.3. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1.3.1. Bagaimana peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Meluhu?
- 1.3.2. Bagaimana peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif Islam?
- 1.3.3. Bagaimana peran UMKM dalam menciptakan lapangan pekerjaan di Kecamatan Meluhu?

1.4. TUJUAN PENELITIAN

Dengan rumusan masalah peleniliti yang diungkapkan, di tentukan tujuan penelitian yang ingin di capai adalah:

- 1.4.1. Untuk menganalisis peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Meluhu.
- 1.4.2. Untuk menganalisis peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif Islam.
- 1.4.3. Untuk menganalisis peran UMKM dalam menciptakan lapangan pekerjaan di Kecamatan Meluhu.

1.5. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yang berkepentingan. Secara terperinci, manfaat penelitian ini dapat di jabarkan sebagai berikut:

1.5.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis sebagai sumber bacaan atau dijadikan referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris pada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini, serta dapat menambah sumber pustaka yang telah ada.

1.5.2. Manfaat Praktis

a. Bagi UMKM

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan berita yang berguna bagi donasi dan pengembangan

jaringan dan kerjasama antara pengusaha serta pemangku kepentingan pembangunan ekonomi. Mungkin ada bahan evaluasi yang dapat menjadi bahan pemikiran untuk memecahkan masalah dan pengambilan keputusan di masa depan.

b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan cara mengurangi tingkat pengangguran saat ini, meningkatkan pemahaman bacaan, menambah pengetahuan dan memberikan pemahaman tentang peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam persesktif Islam.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini di harapkan bisa untuk menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

1.6. DEFINISI OPERASIONAL

1.6.1. Peran UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia sebagai tumpuan dalam memperoleh pendapatan. UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, antara lain: 1) penyediaan lapangan pekerjaan, 2) pengatasan kemiskinan, 3)

pemerataan ekonomi dan 4) sumberinovasi dan kreativitas. Dengan peran tersebut, UMKM menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia dan berkontribusi signifikan terhadap pembangunan ekonomi nasional.

1.6.2. UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah)

Menurut pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM, usaha mikro adalah produktif yang dilakukan oleh individu atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro yang di ataur dalam UU tersebut. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh individu atau badan usaha perorangan yang bukan merupakan anak perusahaan atau anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau dimiliki oleh orang lain.

1.6.3. Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat

Kesejahteraan ekonomi masyarakat merujuk pada tingkat kesejahteraan yang dicapai oleh individu atau kelompok dalam memenuhi kebutuhan dasar mereka, seperti pangan, sandang, perumahan, kesehatan, dan pendidikan. Indikator umum yang digunakan untuk mengukur kesejahteraan ekonomi masyarakat adalah pendapatan per kapita, yang menggambarkan rata-rata pendapatan yang diterima oleh setiap penduduk di suatu wilayah sehatun. Selain itu, aspek ekonomi menjadi kunci utama dalam menentukan kesejahteraan, karena mempengaruhi berbagai bidang kehidupan lainnya, seperti kesehatan, pendidikan, lingkungan fisik sosial, tenagakerjaan, dan akses terhadap teknologi.

1.6.4. Perspektif Islam

Dalam perspektif Islam, ekonomi didasarkan pada prinsip-prinsip syariah yang menekankan keadilan, keseimbangan, dan kesejahteraan masyarakat. Ekonomi Islam bertujuan untuk mencapai kesejahteraan manusia sesuai dengan ajaran Islam, dengan menekankan pada penggambaran sumber daya manusia dan keseimbangan antara kebutuhan jasmani dan spiritual. Selain itu, ekonomi Islam menekankan pentingnya nilai-nilai seperti tauhid (keesaan tuhan), keadilan, kenabian, kepemimpinan, dan hasil yang baik dalam aktivitas ekonomi.

1.7. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan yang menjadi langkah dalam menyusun proposal penelitian ini selanjutnya yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

BAB ini berisi tentang latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

BAB ini memuat uraian tentang landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

BAB ini memuat secara rinci jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, data dan sumber data, tehnik pengumpulan data, tehnik analisis data, dan tehnik pemeriksaan keabsahan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang Gambaran Umum Objek Penelitian, Deskripsi Data Penelitian, Hasil Analisis Data dan Pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang Kesimpulan dan Saran.

